

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN STRES KERJA PADA ANGGOTA POLISI SATUAN
RESERSE KRIMINAL POLRES BLORA

HANDY GUPITA BAYUWEGA – 25010112130345

(2016 - Skripsi)

Stres kerja merupakan adalah suatu tanggapan seseorang, baik fisik maupun mental terhadap suatu perubahan di lingkungannya yang dirasakan mengganggu dan mengakibatkan dirinya terancam. Ancaman yang dapat muncul dalam bekerja sebagai polisi misalnya beban tugas pekerjaan dan ketidakpuasan gaji. Data "Indonesia Police Watch" (IPW) menunjukkan bahwa puluhan anggota telah melakukan aksi bunuh diri dari tahun 2011 hingga tahun 2015. Hasil riset Mabes Polri yang menyebutkan 80% anggota polisi reserse kriminal dan polisi lalu lintas, mengalami stres akibat beban atau tekanan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mencari faktor - faktor yang berhubungan dengan stres kerja pada anggota polisi satuan reserse kriminal Polres Blora. Desain penelitian yang digunakan adalah "explanatory research" dengan pendekatan "cross sectional". Sampel dalam penelitian ini meliputi seluruh anggota polisi satuan reserse kriminal Polres Blora yang berjumlah 34 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket dan untuk menganalisis hubungan antar variabel digunakan uji statistik "Rank Spearman". Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara umur, pengembangan karir, dan hubungan dalam pekerjaan dengan stres kerja, sedangkan tidak terdapat hubungan antara masa kerja, tuntutan tugas, peran individu dalam organisasi, serta struktur dan iklim organisasi dengan stres kerja. Hasil penelitian menunjukkan terdapat beberapa faktor yang berpotensi menimbulkan stres kerja di Polres Blora, oleh karena itu peneliti menyarankan untuk memberikan pendidikan dan pelatihan atau sosialisasi tentang risiko bahaya dalam pekerjaan, membuat dan mensosialisasikan kriteria yang jelas dalam penunjukkan kepala unit, dan melaksanakan outbond dan olahraga bersama

Kata Kunci: Stres kerja, Anggota Polisi, Reserse Kriminal